

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi di dunia pendidikan seperti halnya sekolah. Pendidikan sangat dibutuhkan dan berperan penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukannya diri dan masyarakat (UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1).

Proses belajar mengajar dilakukan oleh guru sebagai tenaga pendidik dan anak-anak sebagai peserta didik. Guru mengajarkan suatu disiplin ilmu dan juga membimbing peserta didik dalam memahami konsep pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik. Proses belajar mengajar juga harus menggunakan berbagai macam model dan metode pembelajaran, supaya peserta didik lebih aktif dalam proses belajar dan tidak membosankan, sehingga diperlukannya cara-cara yang unik dan menarik agar peserta didik bisa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang banyak disukai oleh peserta didik karena membahas tentang alam, makhluk hidup dan fenomena-fenomena alam, tetapi di samping itu Mata Pelajaran IPA juga termasuk mata pelajaran yang sulit untuk dipahami karena banyak bahasa ilmiah yang tidak

dimengerti oleh peserta didik, dan ada juga materi-materi yang sulit dipahami peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur pada tanggal 06 Desember 2019, permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar (SD) pada proses pembelajaran yaitu terdapat di SDN Cipatat dengan mata pelajaran IPA di kelas IV pada materi macam-macam gaya. Permasalahan ini terjadi karena rendahnya tingkat pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPA materi macam-macam gaya, mengakibatkan prestasi belajar kognitif siswa menurun dan nilai yang di dapat menjadi rendah. Kemudian kurangnya keinginan atau minat peserta didik dalam pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan sebelumnya menggunakan pembelajaran konvensional. Guru datang membawa materi dengan metode ceramah dan peserta didik hanya mendengarkan saja sehingga peserta didik hanya terpusat pada guru. Dengan proses pembelajaran yang seperti itu, peserta didik menjadi cepat bosan atau jenuh dalam menerima materi di kelas, dan pada akhirnya mengakibatkan peserta didik menjadi sibuk sendiri, tidak memperhatikan, dan gaduh saat guru sedang menyampaikan materi.

Hal ini terjadi karena model pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi pembelajarannya yang kurang bervariasi atau kurang dipergunakan, dan hanya mengandalkan pembelajaran konvensional saja, maka dari itu berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Materi Macam-Macam Gaya Di Kelas IV SDN Cipatat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran IPA materi macam-macam gaya kelas IV SDN Cipatat.
2. Peserta didik cepat bosan, malas, gaduh dan kurang memperhatikan dalam pembelajaran di kelas.
3. Pembelajaran yang dilakukan guru bersifat konvensional.
4. Proses pembelajaran materi IPA kurang menarik minat siswa dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah maka permasalahan yang di bahas akan dibatasi yaitu penelitian hanya ditekankan pada “rendahnya prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPA dalam materi macam-macam gaya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini tentang “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Materi Macam-Macam Gaya Di Kelas IV SDN Cipatat”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap prestasi belajar IPA pada materi macam-macam gaya di kelas IV SDN Cipatat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- b. Penelitian ini menjadi pilihan yang bagus dan lebih efektif dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran mengenai model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan tentang pentingnya penggunaan model-model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang tepat, lebih baik dan berkualitas.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mendorong peserta didik agar lebih meningkatkan prestasi belajarnya, dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajarnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi referensi dan bermanfaat sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis mengenai model pembelajaran STAD.

